

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP AKHLAK IBU-IBU RUMAH TANGGA DI KAMPUNG DURIAN KANDANG

Novella Susanti & AlFurqan

Universitas Negeri Padang

novellasusanti61@gmail.com ; alfurqan@fis.unp.ac.id

Abstract

This study aims to find out what are the forms of facebook social media abuse against housewives, how the impact of facebook social media has on the morals of housewives and find out what efforts can be made to avoid facebook social media abuse in Durian Kandang Jorong Sigunanti Village, Kinali District, West Pasaman Regency. This type of research is qualitative research with a case study approach. The main instrument in this study is the researcher himself. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation. The steps of analyzing data are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are 1) the form of facebook social media abuse that occurs in Kampung Durian Kandang, namely the first, facebook social media is used as a place to vent, facebook social media is used as a place to satirize each other, and facebook social media is used as a place to show off riya'(show off), 2) the impact of facebook social media on the morals of housewives in Kampung Durian Kandang is, morals in speaking impolite words, indulge in personal things or disgrace through facebook social media, both in terms of household and family privacy, as well as neglect in terms of worshipping Allah SWT, namely the obligation in praying five times, 3) efforts that can be made to avoid misuse of facebook social media in Kampung Durian Kandang is to carry out sports activities, housewives' food and wirid yasin activities are carried out once a week.

Keywords : *Sosial Media Facebook, Morals, Housewives*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk dalam penyalahgunaan media sosial facebook terhadap ibu-ibu rumah tangga, bagaimana dampak yang ditimbulkan dari media sosial facebook terhadap akhlak ibu-ibu rumah tangga dan mengetahui apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan media sosial facebook di Kampung Durian Kandang Jorong Sigunanti Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan study kasus (case study). Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah 1) bentuk penyalahgunaan media sosial facebook yang terjadi di Kampung Durian Kandang yaitu yang pertama, media sosial facebook digunakan sebagai tempat curhat, media sosial facebook digunakan sebagai tempat untuk saling menyindir, dan

media sosial facebook digunakan sebagai tempat ajang riya'(pamer), 2) dampak media sosial facebook terhadap akhlak ibu-ibu rumah tangga di Kampung Durian Kandang adalah, akhlak dalam bertutur kata yang kurang sopan, mengumbar hal pribadi atau aib melalui media sosial facebook baik itu hal privasi rumah tangga maupun keluarga, serta lalai dalam hal beribadah kepada Allah SWT yakni kewajiban dalam sholat lima waktu, 3) usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan media sosial facebook di Kampung Durian Kandang adalah melakukan kegiatan keolahragaan, kegiatan tata boga para ibu-ibu rumah tangga dan wirid yasin yang dilakukan setiap seminggu sekali.

Kata Kunci : Media Sosial Facebook, Akhlak, Ibu Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Sebagai manusia, kita wajib memahami dan memiliki prinsip-prinsip agama, yaitu prinsip-prinsip hidup yang harus diterapkan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai umat islam, kita memiliki kewajiban untuk mempelajari dan memahami islam secara mendalam melalui lembaga atau orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan tentang keislaman (Lia, 2021). Islam juga menekankan bahwa umatnya harus berakhlak mulia dan terpuji (akhlak karimah/akhlak mahmudah). Karena akhlak yang baik, maka proses berkomunikasi dengan manusia akan menjadi teladan, dan yang lebih penting menjadi kunci untuk bisa mendekati diri kepada Allah SWT.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya "Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam." (Q.S. Al-anbiya: 107).

Akhlak merupakan ajaran salah satu dari islam yang harus dimiliki setiap muslim. Jadi fokus utama dalam islam adalah penyempurnaan akhlak manusia (Zamroni., 2017). Ibnu Miskawaih, mengemukakan bahwa akhlak ialah keadaan dimana jiwa seseorang akan mendorongnya dalam bertindak tanpa berfikir dahulu (Suradi, S., 2019). Menurut Barmawi Umari, bahwa yang utama, ilmu akhlak berfungsi untuk mengetahui batasan antara baik dan buruk, juga dapat menempatkan sesuatu pada tempatnya, yaitu menempatkan sesuatu pada tempat yang sesungguhnya. Kedua, berakhlak dapat memperoleh irsyad, taufiq dan hidayah agar kita bahagia dunia dan akhirat. (Mahmud., 2017). Sedangkan menurut Imam Al-Ghazali Akhlak adalah *hay'at* atau sifat yang mengakardalam jiwa yang bertindak spontan

tanpa berfikir. Oleh karena itu, jika sifat itu menghasilkan perilaku terpuji yang ditentukan oleh akal dan norma agama, maka disebut kebajikan baik, tetapi jika mengarah pada kejahatan, disebut kebajikan jahat (Lia., 2021).

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pada saat ini perkembangan masyarakat telah memasuki era globalisasi komunikasi, informasi dan teknologi. Dimana teknologi ini adalah alat untuk menyampaikan informasi melalui benda dan tak benda yang di ciptakan secara terpadu melalui tindakan serta pemikiran untuk mewujudkan sebuah nilai. Di era globalisasi sekarang ini, dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan lainnya mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Misalnya, datangnya internet sebagai integrasi teknologi komunikasi telah menyebabkan media, gaya hidup baru, pekerjaan baru, perubahan peraturan dan perubahan masalah sosial.

Demikian hal itu berakibatkan wawasan dari masyarakat mengenai peristiwa dunia akan lebih terbuka. Baik itu langsung maupun tidak, hal tersebut akan mempengaruhi pada pergeseran nilai serta norma yang berlaku sehingga menimbulkan pertanyaan etis. Jaringan internet ini menjadi media tercepat dan berinovasi sesuai kebutuhan masyarakat, sedikit banyaknya media serta kebutuhan masyarakat terkoneksi melalui internet. Menurut John R. Bittner bentuk komunikasi massa yang sederhana dan populer ialah melalui media massa untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang (Insani., 2019).

Pemakaian internet untuk saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau oleh penggunanya baik dimanapun dan kapanpun termasuk untuk para orang tua. Sebagai contoh sekarang dapat dilihat bahwa sedikit banyaknya alat komunikasi contohnya *handphone* telah mempunyai banyak aplikasi yang memudahkan pengguna dalam menggunakan internet. Kemajuan ini mempengaruhi timbulnya berbagai situs sosial media contohnya, *facebok, instagram, twiter, email, youtubee* dan sebagainya. Dan banyak digunakan sekarang yaitu *Facebook* di kalangan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tentunya baru mulai mengenal media sosial tersebut (Feranita., 2017). Pada saat yang sama menurut Meike dan Young istilah media sosial diartikan sebagai gabungan antara komunikasi pribadi dalam berbagi antara individu maupun kelompok (Setiadi., 2016).

Pertumbuhan penggunaan media sosial *Facebook* di indonesia di dorong oleh program untuk memperkenalkan internet kepada remaja. Para remaja banyak menggunakan media sosial *Facebook* sebagai sarana untuk mencari teman. *Facebook* adalah situs jejaring sosial tempat pengguna dapat bergabung dengan komunitas di kota, kerja, sekolah dan

wilayah untuk terhubung dan berinteraksi dengan orang lain. *Facebook* adalah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada Februari 2004 yang dioperasikan dan dimiliki oleh Mark Zuckerberg (Mujahidah, 2013). *Facebook* merupakan jejaring sosial yang bisa digunakan penggunanya untuk berinteraksi serta berkomunikasi dengan berbagai tujuan sekaligus menghibur. *Facebook* juga situs jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 februari 2004 yang didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid ardsley High School (Ratu et al., 2019, pp. 76–77)

Tidak hanya dikalangan remaja, *Facebook* juga sudah berkembang dikalangan masyarakat terutama para ibu-ibu yang baru menggunakan media sosial. Namun penggunaan dan pemanfaatan media social *Facebook* dapat memberikan dampak bagi penggunanya baik positif maupun negatif, dampak positifnya dalah kemampuan untuk berinteraksi dengan kerabat jauh dan menggunakannya sebagai media bisnis. Sedangkan dampak negatifnya yaitu adanya sosial media akan menjarakkan orang yang terdekat dan mendekati orang yang jauh, sehingga memicu untuk mengabaikan orang sekitar di kehidupan sehari-hari. Selain itu media sosial juga memberikan efek kecanduan bagi penggunanya. Dan media sosial juga masalah pribadi unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain, hal ini tentu dapat mengundang pergibahan dikalangan sekitar. Hal ini dapat memengaruhi akhlak bagi pengguna media sosial tersebut terutama ibu-ibu rumah tangga yang baru memakai gadget dan mengenal sosial media.

Dalam penggunaan *Facebook*, banyak dari ibu rumah tangga ikut aktif dalam menggunakan akun *Facebook* mereka, dengan adanya tujuan tertentu, salah satunya adalah memenuhi dalam kebutuhan informasi, selain itu juga digunakan sebagai sarana komunikasi mereka dengan teman-temannya, serta sarana untuk hiburan. Alasan dari ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial *Facebook* adalah karena kebanyakan dari mereka merasa kebutuhannya terpenuhi dengan informasi yang disajikan dalam *Facebook* (Nia., 2019). Menurut Walker dan Thompson (dalam Muhammatinah, 2008) Ibu rumah tangga adalah wanita yang tidak bekerja, yang menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan setiap harinya akan melihat suasana yang sama serta tugas-tugas rutin seperti biasanya.

Dengan adanya media sosial berbagai penyimpangan bermunculan dengan melakukan tindakan yang mengganggu interaksi sosial secara langsung. Beragam perilaku menyimpang yang terjadi secara umum dikalangan masyarakat pada media sosial bisa

berbentuk pelecehan seksual, *bullying*, penipuan, dan lain sebagainya. Dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat, hal tersebut membawa pengaruh positif dan juga pengaruh negatif (Rosyidah., 2018). Pada masa 1980 an banyak bukti menunjukkan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap menurunnya perilaku etis. Dan ini sangat berdampak bagi kehidupan penduduk apabila tidak hati-hati dalam menggunakannya. Banyak bahaya yang bermunculan sebab dari kurang berhati-hatinya seseorang dalam menggunakan *Facebook*, baik itu bagi pribadi maupun masyarakat umum. Bahaya pribadi yang ditimbulkan tersebut diantaranya, *hasad* (rasa tidak senang atas nikmat Allah SWT terhadap orang lain), ajang *riya'* (Memperlihatkan diri kepada orang lain agar perbuatan baiknya diketahui), menimbulkan fitnah, ajang *ikhtilat* (berbaurnya lelaki dan perempuan yang bukan mahrom), mempengaruhi kondisi psikologis, serta pemborosan uang. Sedangkan bahaya umum sama dengan bahaya pribadi tetapi perbedaannya, dari kurang berhati-hatinya ini selain menimpa diri pribadi juga dapat menimpa orang lain, seperti ancaman keamanan, menimbulkan kesenjangan sosial, retaknya rumah tangga, terjadinya penipuan, penculikan serta perjudian (Hakiki., 2019).

Penelitian ini dilakukan di Kampung Durian Kandang Jorong Sigunanti terletak di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, penelitian ini difokuskan terhadap akhlak ibu-ibu rumah tangga di Kampung Durian Kandang, diketahui ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Durian Kandang berjumlah 200 orang (Berdasarkan data dari Wali Nagari). Alasan peneliti melakukan penelitian di desa tersebut karena sebelumnya kondisi akses jaringan internet di Kampung Durian Kandang belum terjangkau jaringan internet sama sekali dikarenakan tempatnya yang jauh dari keramaian serta berada ditempat paling ujung perkampungan sehingga sinyal susah dijangkau.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Kampung Durian Kandang, bahwa salah seorang masyarakat setempat bercerita harus mencari tempat tinggi untuk bisa menghubungi atau mengirimkan pesan dengan ponselnya begitu juga internet. Akan tetapi seiring berjalannya waktu jaringan internet sudah bisa diakses setelah pemerintah mendirikan tower di daerah Kampung Lambah. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022 oleh salah seorang masyarakat di Kampung Lambah terkait pendirian tower ini, menurut Ibu Armayanis dan suaminya Bapak Rino bahwasanya tower ini didirikan pada bulan Juni tahun 2020. Dari itu Kampung Lambah merupakan daerah tetangga yang lokasinya tidak jauh dari Kampung Durian Kandang, sehingga masyarakat di Kampung Durian Kandang sebagian besarnya sudah menggunakan android

untuk mengakses internet seperti sosial media bahkan dari anak-anak, remaja hingga orang tua tanpa harus berada diketinggian.

Dalam penggunaan media sosial ini masih banyak yang belum mengetahui manfaatnya dengan baik dan benar terutama kepada pengguna baru seperti orang tua terkhususnya Ibu-ibu rumah tangga. Menurut hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan maka bisa disimpulkan bahwa dampak yang sangat berpengaruh bagi pengguna baru ini khususnya ibu rumah tangga di Kampung Durian Kandang adalah pertengkaran antar sesama pengguna (ibu-ibu rumah tangga) serta perselingkuhan yang berakibat kepada perceraian dalam sebuah rumah tangga.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada seorang ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial di Kampung Durian Kandang pada bulan Desember 2021, menurut Ibu Linda Wati media sosial seperti *facebook* ini sangatlah berguna terutama dalam hal informasi, serta bisa bersilaturahmi dengan teman lama dan *Facebook* juga dapat di jadikan media sosial yang menawarkan suatu barang dengan cara mudah. Sementara menurut Ibu Liza Handayani dengan media sosial *facebok* ini selain membawa pengaruh baik juga dapat memberikan pengaruh buruk seperti, membuat kita lupa akan pekerjaan rumah serta perselingkuhan yang dapat menyebabkan pertengkaran dalam sebuah keluarga.

METODE

Metode penelitian merupakan sebuah cara sistematis yang digunakan dalam mengumpulkan data serta mempresentasikan hasil data yang yang diperoleh. Menurut Moleong (2018) penelitian kualitatif bertujuan untuk mengganti dan memahami fenomena apa yang dialami subjek tes, seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, secara komprehensif dan berupa kalimat atau kata-kata dalam konteks tertentu, secara alamiah dan menggunakan metode alamiah yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan study kasus, ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana dampak penyalahgunaan media sosial (*Facebook*) terhadap akhlak ibu-ibu rumah tangga serta untuk mengetahui usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan tersebut. Jadi peneliti akan mengungkapkan dampak yang terjadi selama dilapangan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara, observasi dan pengambilan dokumentasi.

Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berbagai informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti serta diolah, disusun secara sistematis (Mamik., 2015). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penyelidikan kualitatif (Sugiyono., 2015).

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data selama proses eksplorasi melalui observasi dan anotasi tentang lingkungan atau perilaku objek sasaran (Abdurrahman., 2011). Oleh karena itu observasi merupakan suatu metode pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan untuk mengamati objek dengan cermat dan detail.

Dengan penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini peneliti akan menggunakannya untuk melakukan pengamatan secara langsung di lokasi yang sudah di survei terlebih dahulu yaitu di Kampung Durian Kandang dengan rentang waktu pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan, dimana pertanyaan datang dari peneliti dan jawaban diberikan langsung oleh informan (Abdurrahman., 2011). Tujuan dari wawancara adalah untuk memperkenalkan konsep-konsep terkini dalam konteks kepribadian, kejadian, aktivitas, perasaan, organisasi, motivasi, reaksi atau persepsi, level dan bentuk partisipasi, untuk mengkonsepkan hal-hal yang berbeda (Mamik., 2015).

Selain itu, tujuan dari wawancara ini adalah untuk saling mengenal dan bertukar pendapat tentang topik penelitian. Disini terjadi interaksi antara peneliti dengan orang yang akan diteliti. Disini penulis menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

3. Dokumentasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2015) dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian dimana data serta informasi dapat diperoleh dari buku, arsip, dokumen dan karya tulis, serta gambar untuk dapat mendukung penelitian dalam bentuk laporan dan informasi. Dokumentasi juga bisa dikatakan sebagai teknik pengumpulan data survei yang dirancang untuk memeriksa catatan data pribadi responden (Abdurrahman., 2011). Jadi Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi guna untuk memperoleh data berupa foto sebagai bukti bahwa penelitian ini telah terlaksana.

Teknik pengabsahan data digunakan untuk membuktikan kebenaran atau tingkat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dilapangan (Wahyuningsih., 2020). Sedangkan keabsahan data peneliti menggunakan *Triangulasi*. Triangulasi adalah gabungan dari berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan (M.Rahardjo., 2010). Triangulasi yang peneliti gunakan disini adalah menggunakan triangulasi metode guna untuk mengecek ulang informasi yang telah diperoleh melalui wawancara serta membandingkannya dengan informasi dan data-data yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk-bentuk penyalahgunaan media sosial facebook di Kampung Durian Kandang Jorong Sigunanti Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti dapatkan dari data-data terkait dengan bentuk-bentuk penyalahgunaan media sosial *facebook* di Kampung Durian Kandang menggunakan metode observasi, wawancara, dan data pendukung berupa dokumentasi foto serta dokumen data dari perangkat nagari. Dalam pengumpulan data peneliti menemukan bahwa bentuk-bentuk penyalahgunaan media sosial *facebook* di Kampung Durian Kandang sebagian penggunaanya masih banyak yang belum mengetahui pemanfaatan kegunaan media sosial *facebook* yang benar. Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan seorang ibu rumah tangga yaitu Ibu Fitri peneliti lakukan pada 23 Juli 2022, beliau mengatakan bahwa: *“Menurut saya bentuk-bentuk penyalahgunaan media sosial kfacebook itu banyak salah satunya, facebook digunakan sebagai tempat curhat, tempat membagikan*

pengalaman sekaligus keadaan yang sedang di alami seperti, menceritakan hal tentang pribadi yang seharusnya tidak diketahui orang banyak dan itu memicu orang-orang sekitarnya untuk bergosip". Dan pendapat ini didukung juga oleh Ibu Liza Zirmawati yang peneliti melakukan wawancara pada tanggal 23 Juli 2022 yang mengatakan: "Mengumbar hal privasi dalam keluarga atau rumah tangga, yang dimana itu adalah sebuah aib untuk dicerikan ke orang-orang bahkan ke media sosial, yang hal tersebut seharusnya tidak diketani halayak ramai menjadi tabu"

Dari hasil wawancara tersebut terdapat tiga bentuk penyalahgunaan media sosial *facebook* yang pertama, media sosial *Facebook* digunakan sebagai tempat curhat, yang kedua media sosial *Facebook* digunakan sebagai tempat untuk saling menyindir dan yang ketiga media sosial *Facebook* digunakan sebagai tempat ajang riya'(pamer). Berdasarkan hasil temuan peneliti, secara teori hal ini belum sesuai dengan penggunaan media sosial *Facebook* menurut (Sauyai, 2017) yaitu: yang *pertama*, Media Sosial *Facebook* adalah sebagai tempat untuk mencari teman. *Kedua*, sebagai tempat promosi. *Ketiga*, sebagai tempat diskusi dan *keempat*, adalah sebagai tempat belajar, bermain dan tempat mencari informasi. Berdasarkan hasil temuan peneliti, secara teori hal ini belum sesuai dengan penggunaan media sosial *Facebook* menurut (Sauyai, 2017) yaitu: Yang *pertama*, Media Sosial *Facebook* adalah sebagai tempat untuk mencari teman. *Kedua*, sebagai tempat promosi. *Ketiga*, sebagai tempat diskusi dan *keempat*, adalah sebagai tempat belajar, bermain dan tempat mencari informasi.

2. Dampak Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Akhlak Ibu-ibu Rumah Tangga Di Kampung Durian Kandang Jorong Sigunanti Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat

Dari hasil wawancara peneliti terkait dampak penggunaan media sosial *facebook* terhadap akhlak ibu-ibu rumah tangga di Kampung Durian Kandang dengan Ibu Fitri pada tanggal 23 Juli 2022 yang mengatakan: "*Media sosial facebook terdiri dari dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif, dari pengalaman saya pribadi selama menggunakan media sosial ini dampak positifnya banyak seperti media sosial facebook dapat digunakan untuk berdagang secara online, bisa bersilaturahmi dengan teman lama dan menemukan teman-teman baru yang tempat tinggalnya jauh, dan untuk sarana hiburan dikala bosan. Dan adapun dampak negatif dari media sosial facebook ini yang saya pribadi rasakan adalah berteman dekat dengan lawan jenis yang memicu pertengkaran dirumah tangga, menjadi lalai dalam pekerjaan rumah dan memicu untuk anak juga kecanduan dalam menggunakan gadget serta pemborosan, hal tersebut terjadi karena tidak ada kesibukan lain sehingga sulit untuk menghindari bermain gadget serta kurangnya rasa keharmonisan dalam rumah tangga".*

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Jumnimar pada tanggal 23 Juli 2022 yang mengatakan: *“Kalo dampak positif dari media sosial facebook ini yang saya rasakan adalah bisa mendapatkan berbagai informasi, menyambung silaturahmi dan tempat untuk menghasilkan uang dengan cara berdagang adapun dampak negatifnya yaitu facebook bisa membuat orang selisih paham karna membuat status yang tujuannya untuk menyindir satu sama lain dan lupa waktu sehingga lalai dalam tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga”*.

Dari hasil wawancara tersebut terdapat dampak media sosial *facebook* terhadap akhlak ibu-ibu rumah tangga di jorong sigunanti yaitu akhlak dalam bertutur kata yang kurang sopan yang di contoh dari media sosial *facebook*, mengumbar aib pribadi ke media sosial baik itu dalam hubungan rumah tangga maupun dalam keluarga, serta lalai dalam hal beribadah kepada Allah SWT yakni kewajiban dalam sholat lima waktu. Berdasarkan hasil temuan peneliti secara teori tentang akhlak menurut (Hidayat., 2017) adalah: sebagaimana yang telah diketahui bahwa semua tindakan serta perbuatan manusia yang dirinya terlibat oleh suatu perbuatan yang harus ditaati tentunya mempunyai dasar dan tujuan. Begitu juga tentang akhlak yang merupakan cerminan dari pada umat islam yang sudah jelas mempunyai dasar, dan dasar inilah yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak adalah cerminan untuk orang islam yang telah ditanamkan oleh Rasulullah SAW. Maka dari itu orang Islam harus meneladani akhlak Rasulullah SAW, dalam Al-Qur’an Al-Ahzab ayat 21:

Artinya: “Sungguh, Rosul Allah memberikan contoh yang baik bagimu (yaitu) orang-orang yang mengharapkan (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari pembalasan, dan dia banyak menyebut Allah” (Q.S. Al-Ahzab ayat:21).

Dari ayat tersebut, disimpulkan bahwa pada diri Rasulullah saw. sudah ada suri tauladan yang baik, maka dari itu ialah utusan bagi seluruh umat islam serta alam semesta.

Menurut M. Ali Hasan, tujuan utama dari akhlak ialah “agar semua orang berakhlak yang baik, bertingkah laku (taabi’at), berperangai atau beradat istiadat yang baik, yaitu sesuai dengan ajaran islam. *Shalat* bertujuan untuk mencegah seseorang dari perilaku buruk, *zakat* bertujuan untuk mensucikan harta dan mensucikan diri dengan membantu orang lain untuk mengembangkan akhlak yang baik, *puasa* bertujuan mendidik individu agar mampu menahan segala macam keinginan (nafsu), *haji* bertujuan untuk menumbuhkan toleransi dan persatuan (Hidayat., 2017).

3. Apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan media sosial *facebook* di Kampung Durian Kandang Jorong Sigunanti Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber mengatakan bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan media sosial *facebook* di Kampung Durian Kandang ini menurut perangkat desa sendiri sudah ada dilakukan dengan beberapa hal kegiatan. Hasil dari pengamatan peneliti juga seperti itu, yang terlihat dilapangan adanya kegiatan-kegiatan yang tentunya menyibukan diri untuk tidak selalu bergantung ke *android*.

Berikut wawancara peneliti terkait apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan media sosial *facebook* di Kampung Durian Kandang dengan perangkat desa Bapak Joni Saputa S.Sn yang menjabat sebagai sekretaris Nagari pada tanggal 28 Juli 2022, Beliau mengatakan: *“Terkait masalah media sosial yang terjadi dimasyarakat, menurut saya usaha atau solusi yang dapat dilakukan dari wali nagari persiapan sigunanti adalah dengan mengadakan sosialisasi dengan terjun langsung ke masyarakat terkait arahan tentang penggunaan media sosial yang baik dan benar, akan tetapi acara sosialisasi ini masih dalam rancangan dan belum terlaksanakan. Terlepas dari itu usaha lainnya sudah ada seperti kegiatan keolahragaan setiap harinya dan kegiatan tata boga yaitu masak-memasak oleh masyarakat Kampung Durian Kandang”*. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terkait usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan media sosial *facebook* di Kampung Durian Kandang dengan Bapak Agus Salim S.Pd.i sebagai tokoh agama pada tanggal 27 Juli 2022, beliau mengatakan: *“Di masyarakat kita sendiri sudah ada usaha untuk mengurangi dampak dari media sosial facebook tersebut terutama dalam hal keagamaan, dengan tujuan agar masyarakat kita terutama ibu-ibu rumah tangga mempunyai kesibukan lain supaya tidak banyak menghabiskan waktu dirumah yaitu seperti acara wirid yasin yang diadakan sekali seminggu di Mushola Nurul Falah. Selain itu juga akan ada rancangan pelaksanaan dakwah islami kepada masyarakat di Kampung Durian Kandang baik itu dari tokoh agama maupun anak didik yang sudah ada dibidang keagamaan, hal ini akan dilaksanakan hanya saja sedang menunggu proses dari pihak atasnya”*.

Dari hasil wawancara tersebut maka usaha yang dapat dilakukan dalam menghindari penyalahgunaan media sosial *facebook* adalah dengan melakukan sesuatu yang menyibukan diri mereka agar tidak menghabiskan waktu dengan *android* yaitu kegiatan sosialisasi yang masih akan dilaksanakan dan belum dilakukan, adapun kegiatan yang sudah ada untuk mengurangi hal tersebut yaitu kegiatan keolahragaan pada setiap harinya dan kegiatan tata

boga masak-memasak. Selain itu juga ada usaha dari para tokoh agama dalam menanggulangi permasalahan media sosial *facebook* tersebut yaitu dengan akan mengadakan dakwah islami setiap minggunya kepada masyarakat Kampung Durian Kandang, selain rencana itu juga sudah ada kegiatan yang dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut yaitu acara wirid yasin sekali seminggu di Mushola Nurul falah di Kampung Durian Kandang.

KESIMPULAN

Bentuk-bentuk penyalahgunaan media sosial *facebook* yang terjadi di Kampung Durian Kandang adalah sebagian besar penggunaannya masih banyak yang belum memanfaatkan media sosial facebook ini sesuai dengan kegunaannya, ada tiga bentuk penyalahgunaan media sosial *facebook* yang terjadi di Kampung Durian Kandang yaitu yang pertama, media sosial *facebook* digunakan sebagai tempat curhat, media sosial *facebook* digunakan sebagai tempat untuk saling menyindir, dan media sosial *facebook* digunakan sebagai tempat ajang *riya'*(pamer).

Dalam penggunaan media sosial *facebook* ini ada dua dampak yang ditimbulkan yaitu dampak positif dan dampak negatif, dampak positifnya yaitu dengan media sosial *facebook* bisa menyambung silaturahmi dengan teman lama, bisa untuk berdagang secara *online* dan untuk mendapatkan berbagai informasi. Sedangkan dampak negatif dari media sosial *facebook* ini yaitu dapat menimbulkan pemborosan uang, lalai akan tanggung jawab sebagai seorang ibu maupun istri dalam rumah tangga serta terjadi perselingkuhan yang menimbulkan perceraian.

Usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan media sosial *facebook* di Kampung Durian Kandang ini menurut perangkat desa sendiri sudah ada dilakukan dengan beberapa hal kegiatan. Hasil dari pengamatan peneliti juga seperti itu, yang terlihat dilapangan adanya kegiatan-kegiatan yang tentunya menyibukan diri untuk tidak selalu bergantung ke *android*, seperti kegiatan keolahragaan yang hampir setiap harinya dilakukan, kegiatan tata boga masak memasak dari para ibu-ibu rumah tangga. Selain itu dari tokoh agama juga mengatakan bahwa ada kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga seperti wirid yasin yang dilakukan setiap seminggu sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, F. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feranita, F. (2017). *Pengaruh media sosial facebook terhadap hasil belajar akidah akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Hakiki, S. Bayu. (2019). *Facebook Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam* (IAIN Metro).
- Hidayat, N. (2017). *Konsep Pendidikan Akhlak bagi Peserta Didik Menurut Pemikiran Prof. Dr. Hamka* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Insani, M. A. (2019). *Penerapan Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Lia, R. (2021). *Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Pemabalan Agama Anak Asub Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Tunas Harapan Aisyiyah Kabupaten Pringsewu Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Mahmud, A. (2017). Akhlak terhadap Allah dan Rasulullah saw. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 11(2).
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahidah, M. (2013). Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 15(1), 145-155.
- Nia, L., & Loisa, R. (2019). Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga). *Prologia*, 3(2), 489-497.
- Rosyidah, F. N., & Nurdin, M. F. (2018). Perilaku menyimpang: media sosial sebagai ruang baru dalam tindak pelecehan seksual remaja. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(2), 38-48.
- Sauyai, N. E., Londa, N., & Kalesaran, E. R. (2017). Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2)
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suradi, S. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Tibya>n Fi A< da> bi b} amalati al-Qur'a> n karya Iman Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An Nawawi Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Wahyuningsih, S. (2020). Orang Dengan Gangguan Jiwa dalam Perspektif Komunikasi. Solo: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Zamroni, A. (2017). Strategi pendidikan akhlak pada anak. *Samwa: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 241-264.